

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, temuan dan pembahasan yang dilakukan dalam mengevaluasi implementasi kurikulum bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa FKIP UNPAS dengan menggunakan model evaluasi CIPP dapat disimpulkan beberapa hal yaitu:

##### 5.1.1 Evaluasi Aspek Konteks Kurikulum Bahasa Inggris

Berdasarkan hasil komparasi data komponen konteks yang terdiri dari aturan-aturan pemerintah mengenai tujuan pendidikan tinggi dan tujuan kompetensi lulusan yang menjadi tolak ukur dengan tujuan FKIP UNPAS sebagai perguruan tinggi dan kompetensi lulusan yang terdiri dari 7 poin (Lampiran 6 dan 7) terdapat kesesuaian. Namun pada poin 7 berdasarkan observasi kelas pembelajaran mahasiswa lebih banyak mengerjakan latihan tata bahasa atau *grammar* dan memiliki kesempatan yang jarang untuk pembiasaan berbicara bahasa Inggris (Lampiran 22) dan dapat dilihat di RPS bahwa kegiatan pembelajaran yang menstimulus kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa hanya 6 dari 14 pertemuan (Lampiran 17,18, dan 19).

Peluang dan tantangan juga menjadi kajian peneliti dalam mengevaluasi aspek konteks, melalui visi misi dan tujuan FKIP UNPAS kemampuan berbahasa Inggris dan *public speaking* yang dimiliki oleh mahasiswa sebagai calon guru dapat bersaing secara komprehensif dengan lulusan dari perguruan tinggi lainnya dalam bidang pendidikan, kesempatan kerja baik ditingkat nasional maupun internasional (lampiran 8 no 1 dan 3). Peluang ini tentunya akan dapat tercapai dengan komitmen tinggi fakultas dan dibuktikan dengan langkah-langkah konkrit yang telah dilaksanakan (lampiran 8 no 5) sebagai bentuk keseriusan FKIP UNPAS dalam menciptakan lulusan yang berkualitas, tidak hanya dengan memperoleh ilmu sesuai bidang prodi masing-masing tetapi juga dengan memiliki kemampuan berbicara bahasa Inggris dan *public speaking* sehingga dapat bersaing secara komprehensif baik di dunia kerja maupun melanjutkan studi.

Tantangan yang dihadapi oleh fakultas dan dosen bahasa Inggris seperti keterbatasan sumber daya, perbedaan kemampuan mahasiswa, evaluasi yang tepat, kurikulum yang relevan

dan dukungan pimpinan harus menjadi perhatian khusus agar dapat menghasilkan perbaikan-perbaikan yang signifikan dengan kebutuhan mahasiswa setelah mereka lulus (Lampiran 9 no 4)

### 5.1.2 Evaluasi Aspek Masukan (*Input*) Kurikulum Bahasa Inggris

Evaluasi aspek masukan (*input*) yang bertujuan untuk mengevaluasi bagian-bagian yang menjadi masukan agar pelaksanaan program atau mata kuliah bahasa Inggris dapat terlaksana dengan baik. Peneliti mengangkat komponen dosen, rasio dosen dan mahasiswa, materi ajar dan sarana prasarana dengan tolak ukur:

1. PermenDikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Keenam Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan.
2. Surat Edaran Menristek Dikti 105/M/VI/2015 mengenai Rasio Dosen dan Mahasiswa.
3. PermenDikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Ketiga mengenai Standar Isi Pembelajaran.
4. PermenDikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Ketujuh Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komponen *input* dengan lima indikator dan empat regulasi telah sesuai dengan data yang tersedia dari FKIP UNPAS. Dosen yang mengajar di semester 3 dan 5 berjumlah 5 orang dengan rasio 1:40. Materi ajar yang diberikan disesuaikan dengan CPMK dari masing-masing program studi, sarana dan prasarana sudah memenuhi kebutuhan mahasiswa khususnya di dalam implementasi kurikulum bahasa Inggris. data ini didapatkan dari dokumen yang tersedia dan hasil wawancara dengan wakil dekan 1 bidang akademik (Lampiran 8 no 5, lampiran 17,18,19 dan lampiran 21)

Evaluasi masukan (*input*) juga menganalisis Rencana Pembelajaran Semester (RPS) keterkaitan rencana pembelajaran bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* beserta kelengkapan RPS yang dibuat oleh tim *teaching* dosen mata kuliah bahasa Inggris. Mata kuliah bahasa Inggris di FKIP terbagi atas 3 yaitu: bahasa Inggris umum, bahasa Inggris profesi dan *public speaking*. Namun, peneliti hanya akan mengkaji bahasa Inggris umum dan bahasa Inggris profesi yang dilaksanakan pada semester ganjil TA 2022-2023.

Hasil analisis dari RPS mata kuliah bahasa Inggris umum dan bahasa Inggris profesi bahwa CPL prodi sudah memenuhi ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan dan juga keterampilan umum dan khusus. Dimana CP tertuju pada kontribusi lulusan pada kehidupan

Fegy Lestari, 2024

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN PUBLIC SPEAKING PADA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS PASUNDAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila, kemajuan peradaban salah satunya adalah bahasa. Peranan bahasa Inggris yang sangat penting sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Memiliki kemampuan bahasa Inggris dan *public speaking* dengan baik akan memiliki nilai extra dalam dunia kerja atau melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi.

Kelengkapan RPS sudah lengkap dimana capaian pembelajaran (CP), CPL Prodi, CPMK, Deskripsi Mata Kuliah, Bahan Kajian/Materi Pembelajaran dan Pustaka/Sumber Belajar tersusun dengan baik dan sesuai, juga dilengkapi dengan rencana pembelajaran sebanyak 14 pertemuan perkuliahan. Hasil temuan dari evaluasi RPS terlihat capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK) nomer 3 yaitu mahasiswa dapat berkomunikasi baik secara lisan dan tulisan (Lampiran 17,18 dan 19) kurang sesuai dengan kegiatan pembelajaran yang kurang terfokus pada kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa tetapi masih terfokus pada pembelajaran tata bahasa atau *grammar*. Ini menunjukkan bahwa, pengajaran bahasa Inggris di FKIP dimana kesempatan mahasiswa untuk melatih dan mengasah kemampuan berbicara bahasa Inggris masih rendah, hal ini juga dapat dilihat dari jenis penilaian formatif dan sumatif (lampiran 20) hanya jurusan Pendidikan Biologi dan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang memberikan tes yang menguji kemampuan berbicara mahasiswa.

Mahasiswa FKIP UNPAS sangat beragam yang diarahkan agar menjadi calon guru yang baik dan berkualitas yang mampu bersaing dengan lulusan FKIP lainnya bukan hanya dari segi akademik namun juga kemampuan *public speaking* dan bahasa Inggris tentunya akan memiliki kredibilitas yang lebih.

### **5.1.3 Evaluasi Aspek Proses Kurikulum Bahasa Inggris**

Berdasarkan PermenDikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi Bagian Keempat Standar Proses Pembelajaran, menunjukkan bahwa pembelajaran mata kuliah bahasa Inggris di FKIP UNPAS dilaksanakan secara komunikatif, integratif, kontekstual, efektif, kolaboratif dan *student center*. Setiap mata kuliah bahasa Inggris baik umum dan profesi di setiap jurusan sudah dilengkapi dengan RPS yang dibuat oleh tim *teaching* mata kuliah bahasa Inggris. Pembelajaran dilaksanakan baik secara luring maupun daring namun dengan presentasi pertemuan tatap muka lebih banyak. Sarana dan prasarana di FKIP yang memiliki Gedung dengan 3 lantai berlokasi di jalan taman sari no 6-8 Bandung, dilengkapi dengan ± 21 kelas termasuk kelas micro teaching dan 3 laboratorium yaitu lab.

Fegy Lestari, 2024

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN PUBLIC SPEAKING PADA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS PASUNDAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahasa asing, lab. komputer dan lab. biologi. Fasilitas kelas sudah dilengkapi dengan *wifi* untuk memudahkan mahasiswa, dosen dan staf untuk mengakses internet. sudah terbilang baik dan terus *upgrade*. Ruang belajar yang nyaman dilengkapi dengan proyektor, layar, TV, internet, AC yang bisa dijadikan sebagai media pembelajaran dan untuk bahan ajar diserahkan kepada dosen masing-masing jurusan (Lampiran 8 no 5 dan lampiran 22)

Hasil analisis RPS mata kuliah bahasa Inggris yang dikaji dari RPS bahasa Inggris umum jika dilihat dari deskripsi mata kuliah tujuan pembelajaran agar mahasiswa dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis, sudah mengarahkan kepada kemampuan berbicara bahasa Inggris dan *public speaking*. Namun, dari kegiatan pembelajaran dari 14 pertemuan hanya ada 6 pertemuan yang melibatkan mahasiswa dalam berlatih berbicara bahasa Inggris selebihnya membahas tata bahasa *grammar* menunjukkan tujuan mata kuliah akan tidak tercapai dikarenakan untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* mahasiswa harus terbiasa berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris meskipun sederhana namun akan termotivasi. Hasil analisis proses pembelajaran melalui observasi kelas, meskipun RPS yang dipakai sama namun untuk pelaksanaannya diberikan kebebasan kepada dosen yang mengampu mata kuliah, hanya prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia menggunakan RPS dan sumber belajar yang berbeda.

Diantara enam prodi yang mengimplementasi pembelajaran berbicara bahasa Inggris adalah pendidikan matematika dengan melakukan presentasi dengan topik sesuai bidang mahasiswa. Presentasi dengan menggunakan bahasa Inggris dapat menjadi stimulus mahasiswa dalam melatih kemampuan *public speaking* atau berbicara di depan publik. Selain, prodi matematika, prodi PBSI juga melatih kemampuan berbicara bahasa Inggris mahasiswa dengan metode bermain peran dan melakukan percakapan dengan menggunakan bahasa Inggris. kegiatan ini juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa untuk berbicara di depan publik. (Lampiran 22)

#### **5.1.4 Evaluasi Aspek Produk Kurikulum Bahasa Inggris**

Evaluasi aspek produk bertujuan untuk mengevaluasi hasil dari pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris. Dimana fungsi evaluasi hasil ini adalah membantu membuat keputusan apakah kurikulum bahasa Inggris di FKIP UNPAS perlu modifikasi atau perbaikan agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang lebih maksimal dan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran bahasa Inggris adalah agar mahasiswa dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulis, sehingga kurikulum bahasa Inggris perlu diperbaiki karena

Fegy Lestari, 2024

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN PUBLIC SPEAKING PADA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS PASUNDAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan kemampuan *public speaking* saling mendukung dalam hal rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan publik. Evaluasi aspek produk memiliki tiga tolak ukur yaitu:

1. Penilaian untuk mengukur pencapaian mahasiswa terhadap tujuan pembelajaran dan kompetensi yang diharapkan.
2. Analisis hasil pembelajaran mahasiswa yang menunjukkan perkembangan keterampilan dan pemahaman berbicara bahasa Inggris.
3. Sejauh mana kurikulum bahasa Inggris mempersiapkan alumni untuk dunia kerja atau pendidikan lanjutan.

## 5.2 Implikasi

Implikasi secara teoritis mata kuliah bahasa Inggris tidak dapat dipandang sebelah mata, bahasa Inggris adalah bahasa Internasional yang kegunaannya sudah sangat meluas. Tidak hanya berguna secara komunikatif tetapi juga diperlukan dalam bentuk tes yang dipakai baik untuk persyaratan melanjutkan studi juga dalam dunia kerja. Kemampuan berbicara bahasa Inggris dengan baik dan benar saling mendukung dengan peningkatan kemampuan *public speaking* dalam meningkatkan rasa percaya diri dan kemampuan berbicara di depan publik. Penting bagi Pendidikan Tinggi merumuskan RPS mata kuliah bahasa Inggris yang terfokuskan pada kemampuan *public speaking*. Dalam kerangka kerja implementasi kurikulum bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* merujuk kepada tiga kegiatan: 1) Pengembangan Program, 2) Pelaksanaan Pembelajaran, dan 3) Evaluasi Proses dan Pembelajaran. Selain itu kerangka kerja evaluasi kurikulum bahasa Inggris untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* merujuk kepada lima poin yaitu: 1) Substansi Evaluasi, 2) Sumber Umum, 3) Objek Evaluasi, 4) Hasil Evaluasi Implementasi Kurikulum Bahasa Inggris dan 5) Rekomendasi.

Implikasi secara praktis, berdasarkan hasil penelitian ini selain bisa memperbaiki komponen kurikulum bahasa Inggris, FKIP UNPAS atau Perguruan Tinggi lainnya dapat menciptakan lulusan yang berkualitas tidak hanya dari segi akademik tetapi juga kemampuan berkomunikasi (dalam bahasa Inggris) dan *public speaking* sehingga alumni mampu bersaing secara optimal di berbagai sektor industri.

### 5.3 Rekomendasi

Penelitian ini bisa menjadi solusi dari masalah implementasi kurikulum bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan *public speaking* pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNPAS. Beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti terkait dengan hasil evaluasi yang dilakukan dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Rekomendasi pertama diberikan kepada dosen mata kuliah bahasa Inggris dimana perlu melakukan pembaharuan RPS yang menyelaraskan CPL, CPMK, dan Tujuan Pembelajaran dengan proses pembelajaran, dimana capaian pembelajaran adalah mahasiswa dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang dapat menstimulus mahasiswa untuk menyukai dan menyadari pentingnya kemampuan bahasa Inggris untuk dikuasai sehingga dapat menciptakan lulusan atau calon guru dengan kemampuan berbicara bahasa Inggris dan *public speaking* yang baik akan menambah keterampilan yang dapat meningkatkan kualitas sebagai seorang guru atau pengajar.

Selain itu, dosen mata kuliah bahasa Inggris harus lebih meningkatkan rasa percaya diri memberikan contoh penggunaan bahasa Inggris dengan baik dengan menggunakan bahasa Inggris ketika mengajar dan memberikan kesempatan yang signifikan kepada mahasiswa untuk melatih kemampuan bahasa Inggris, khususnya kemampuan berbicara bahasa Inggris baik dalam latihan percakapan umum maupun kemampuan presentasi dengan menggunakan bahasa Inggris sehingga dapat meningkatkan kemampuan *public speaking*

Untuk Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) dan Program Studi perlu mempertimbangkan secara serius dengan menjadikan *public speaking* menjadi mata kuliah yang diwajibkan untuk setiap Program Studi yang dintegrasikan dengan mata kuliah bahasa Inggris. Meskipun mata kuliah *public speaking* sudah menjadi mata kuliah di FKIP UNPAS sejak tahun 2019, namun perlu di bahas dan dirumuskan bahasa yang dipakai yang dalam *public speaking* bukan hanya bahasa Indonesia tetapi juga bahasa Inggris.

Untuk Peneliti selanjutnya yang memiliki ketertarikan dalam membuat inovasi kurikulum bahasa Inggris sehingga menghasilkan RPS dan PBM yang menarik dan jitu dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris khususnya dalam berbicara bahasa Inggris yang terintegrasikan dengan *public speaking* agar dapat dikemas dalam kurikulum, sehingga lulusan mahasiswa di tingkat perguruan tinggi dapat memiliki kemampuan berbahasa Inggris dan *public speaking* yang baik.

Penelitian ini terbukti dapat meningkatkan kualitas kurikulum bahasa Inggris bukan hanya di FKIP UNPAS tetapi juga di Perguruan Tinggi lainnya di berbagai fakultas dan jurusan.

Fegy Lestari, 2024

EVALUASI IMPLEMENTASI KURIKULUM BAHASA INGGRIS DALAM MENINGKATKAN PUBLIC SPEAKING PADA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP) UNIVERSITAS PASUNDAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menghadapi tuntutan zaman dimana penggunaan bahasa Inggris sudah menjadi kebutuhan pokok khususnya di dunia pendidikan dan memiliki kemampuan *public speaking* yang baik akan menambah kualitas diri dalam bersaing di berbagai sektor industri. *Novelty* atau temuan dari penelitian ini dapat memberikan perubahan secara mendasar dan menyeluruh terhadap kurikulum bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan *public speaking*.